

IMPLEMENTASI METODE USMANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TK AL-FITYAN SCHOOL TANGERANG

Miftahul Fakhrah¹

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
miftahulfakhrah@gmail.com

Hulailah Istiqadiyah²

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
hulailah@iq.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an di TK Al-Fityan School Tangerang selama menerapkan Metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TK Al-Fityan School Tangerang berjalan dengan efektif dibuktikan dengan capaian target lulusan, hasil evaluasi rutin yang diselenggarakan, serta prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik di TK Al-Fityan School Tangerang.

Kata Kunci: Metode Usmani, Pembelajaran Al-Qur'an, Anak Usia Dini

Abstract

The research purpose was to describe the ability to read the Qur'an in Al-Fityan School Tangerang Kindergarten while applying the Usmani Method of learning the Qur'an. This research uses descriptive qualitative research. Methods of data collection were solved using observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, and concluding. The results showed that the implementation of the Usmani method in improving the ability to read the Qur'an at Al Fityan School Tangerang Kindergarten was running effectively as evidenced by the achievement of graduate targets, and the results of routine evaluations held, and the achievements of students at Al Fityan School Tangerang Kindergarten.

Key words: Usmani Method, Al-Qur'an Learning, Early Childhood

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk menbiayai dan mengembangkan kemampuan peradaban bangsa, sehingga potensi peserta didik yang bermoral serta berjiwa demokratis dapat berkembang, juga menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab.

Para pengamat pendidikan Islam mengemukakan bahwa kurangnya kuantitas sekolah dalam menyipkan jam pengajaran Islam menjadi salah satu sebab timbulnya peserta didik yang kurang dalam memahami, menerapkan, dan mengamalkan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an. Kedudukan Al-Qur'an mengharuskan setiap muslim untuk mencintai Al-Qur'an dan merealisasikan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantaranya adalah membaca dengan baik dan menggunakan kaidah yang benar, memahami isi kandungan Al-Qur'an, menerapkan isi kandungan dalam kehidupan, menyempaikan kebenaran isi kandungan, serta menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab. Kapasitas manusia yang beragam menimbulkan perbedaan dalam memahami dan menangkap

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

² Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

pesan yang terkandung di dalam Al-Quran secara sempurna. Hal ini menguatkan urgensi pembelajaran Al-Qur'an bagi setiap muslim (Abuddin Nata, 2012).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan tahap pertama yang memiliki kedudukan penting untuk memahami maksud yang terkandung dalam ayat. Seorang ilmuwan muslim bernama Ibnu Sina menjelaskan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah prioritas yang utama dalam pendidikan Islam. Di sisi lain, kurangnya minat serta dukungan pada lingkungan sosial dan perkembangan teknologi menjadi faktor utama menurunnya kecintaan dan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an di tengah masyarakat. (Subhi Ash-Shalih, 2017). Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar merupakan inti muatan materi pembelajaran Al-Qur'an. Anjuran membaca Al-Qur'an dengan tartil tertuang dalam firman Allah QS. Al-Muzzamil ayat 4:



“Atau lebih dari (seperdua) itu Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzzamil [73]: 4).

Perkembangan moral dan agama ditentukan oleh pendidikan serta pengalaman-pengalaman yang dialami anak, terutama pada masa pertumbuhan pertama pada anak usia 0-12 tahun. Upaya penanaman, perenungan, pemahaman, dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sudah semestinya dapat segera direalisasikan. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang berawal sejak anak usia dini, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. As-Suyuthi mengemukakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan hal pokok dalam Islam agar anak-anak dibesarkan dalam nuansa fitrah dan kalbu jernih yang lebih dahulu dipenuhi oleh tuntunan ajaran Al-Qur'an sebelum terdampak oleh pengaruh buruk lingkungan. (Bahrin Abubakar Ihsan Zubaidi, 2005).

Terciptanya pembelajaran Al-Qur'an perlu ditunjang dengan metode pembelajaran yang digunakan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari ketepatan dalam memilih metode pembelajaran. Metode yang digunakan dapat disesuaikan oleh kondisi lingkungan, sumber daya, sarana prasarana, sasaran, target capaian, serta tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan. Metode yang tepat diharapkan dapat lebih mengembangkan pemahaman peserta didik sehingga lebih efektif dalam menerima pembelajaran. Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang ditemukan saat ini bervariasi, mulai dari Metode Iqra', Qro'ati, Baghdadi, Usmani, Umni, dan lain sebagainya. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kekurangan dalam proses penerapannya. Namun, kekurangan tersebut dapat ditutupi melalui strategi yang matang dan evaluasi target pencapaian yang disusun sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. (Abu Nadjibullah Saiful Bahri, 2005).

Permasalahan yang banyak ditemukan pada pendidikan Islam yang kini berkembang, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Permasalahan yang seringkali dijumpai adalah kurangnya dukungan sarana prasarana, kemampuan pendidikan dalam memilih metode dan teknik yang tepat, serta menerapkan pembelajaran Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Metode Usmani merupakan metode yang dicetuskan oleh KH Abu Nadjibullah Saiful Bahri, sebagai upaya penjagaan dan pemeliharaan orisinalitas Al-Qur'an baik dalam segi tulisan maupun bacaannya. Selaras dengan visi dan misi yang telah dirancang TK Al-Fityan School menerapkan Metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan harapan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat semakin meningkat, sehingga melahirkan bibit generasi yang mempunyai khususnya dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar.

Urgensi pembelajaran Al-Qur'an, membuat penulis tertarik dalam menelaah Metode Usmani yang cukup jarang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. TK Al-Fityan School Tangerang yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan, dan telah diberi lisensi untuk pengajaran Metode Usmani, menarik perhatian penulis untuk menjadikan TK tersebut sebagai lokasi penelitian.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan, penulis berupaya memahami, memperoleh, dan mendeskripsikan hasil yang jelas dari topik pembahasan penelitian mengenai implementasi Metode

Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sumber data penelitian terbagi menjadi 2, sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa responden yang menjadi sumber data primer, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru tahfidz kelas B1 dan B2. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah Buku Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an Usmani Anak, Buku Prestasi Usmani, data sekolah, hasil wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi.

Teknik metode pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, berdasarkan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi data.

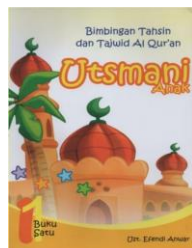
HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Al-Fityan school merupakan sekolah berbasis Islami yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Program pendidikan diperuntukkan bagi anak-anak dengan kelompok usia 3 sampai 6 tahun yang terbagi menjadi 3 kelompok. Usia 3 sampai 4 tahun dalam Kelompok Bermain, 4 sampai 5 tahun dalam kelompok A dan usia 5 sampai 6 tahun untuk kelompok B TK Al-Fityan school memiliki kurikulum istisnawa yang terdiri dari proyek kolaborasi Leadership, Al-Qur'an, Science Innovation and Character atau disingkat menjadi PROLASI C. Pelaksanaan pembelajaran memfokuskan pada perkembangan nilai-nilai karakter keislaman, yang terintegrasi dalam aspek perkembangan anak dan dilakukan melalui habituasi adab dalam Islam yang dimasukkan dalam 8 sentra pembelajaran. Adapun 8 model sentra tersebut terdiri dari sentra seni, bermain peran, persiapan, olahraga, bahan alam, balok, memasak, dan Al-Qur'an.

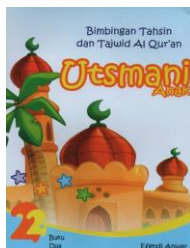
1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Usmani di TK Al-Fityan School Tangerang

Dalam Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) merumuskan beberapa ketentuan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani diantaranya membaca tanpa mengeja huruf demi huruf, menerapkan kaidah tajwid, pemberian materi dimulai dari materi yang paling mudah, mengacu pada satu materi pembelajaran, berorientasi pada latihan, sesuai dengan kesiapan dan kemampuan peserta didik, evaluasi setiap pertemuan, pembelajaran dilaksanakan menggunakan 2 cara, talaqqi dan musyafahah, dan pendidik telah melewati proses tashih³. Adapun target pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani secara umum yaitu membimbing peserta didik sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai kaidah-kaidah tajwid yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Target yang ditetapkan di TK Al-Fityan School Tangerang adalah menyelesaikan jilid 1 buku pembelajaran Metode Usmani.

Gambar 1.1
Buku Metode
Usmani Jilid 1



Gambar 1.2
Buku Metode
Usmani Jilid 2



Gambar 1.3
Buku Metode
Usmani Jilid 3



Perencanaan konsep pembelajaran di TK Al-Fityan School Tangerang dimulai dari penetapan aturan, target, dan prinsip telah terlaksana dengan baik, meskipun pada penerapan Metode Usmani, prinsip pembelajaran Dak-Tun dan Ti Was Gas tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan karena menyesuaikan dengan kondisi setiap anak, tetapi secara garis besar persiapan konsep pembelajaran telah sesuai dengan panduan penerapan Metode Usmani. Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa responden, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani TK Al-Fityan School Tangerang menerapkan 4 teknik pelaksanaan, yaitu teknik individual, klasikal, klasikal-individual, klasikal baca si anak murni. Adapun Tahapan penerapan Metode Usmani di TK Al-Fityan School Tangerang dimulai dari *circle time*, pembacaan Al-Fatihah, do'a sebelum belajar, do'a kedua orangtua, apersepsi kegiatan, bercerita dan tanya jawab.

³ Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)*,

Gambar 1. 4
Teknik Pelaksanaan Individual



Gambar 1. 5
Teknik Pelaksanaan Klasikal



Metode Usmani memiliki 3 siklus evaluasi pembelajaran peserta didik, yaitu evaluasi pembelajaran harian, kenaikan jilid dan khatam pembelajaran Usmani. Evaluasi Metode Usmani pada jenjang TK di Yayasan Al-Fityan School Tangerang menggunakan 2 evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi rutin setiap pertemuan yang dilakukan oleh masing-masing guru kelas, dan evaluasi kenaikan jilid bagi anak yang telah menuntaskan jilid. Evaluasi pada peserta didik dilakukan setelah rangkaian observasi dilakukan. Hasil observasi akan dilaporkan ke orang tua dalam bentuk perkembangan anak secara keseluruhan setiap semester.

2. Analisis Implementasi Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Al-Fityan School Tangerang

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan. Sarana prasarana yang telah disiapkan di TK Al-Fityan School Tangerang dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi buku pembelajaran Metode Usmani, flashcard, buku evaluasi setiap pertemuan, dan alat peraga.

Rokim mengindikasikan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam 3 indikator kemampuan yang meliputi kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan pelafalan sesuai ilmu tajwid, dan kesesuaian pelafalan dengan makhorijnya. (Rokim 2021). Berdasarkan rangkaian wawancara, terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Usmani yang terlihat dari kelancaran murid dalam menyebutkan huruf hijaiyah, dan penerapan makhorijul huruf.

Gambar 1. 6
Prestasi Periode 2021/2022 TK Al-Fityan School Tangerang
Juara 1
Doa Harian



Juara 2
Musabaqah Tilawatil Qur'an



Meningkatnya pemahaman anak dalam menerapkan makhorijul huruf dan tajwid dibuktikan melalui evaluasi rutin setiap pertemuan, evaluasi materi pembelajaran, dan observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah serta Ibu Sri Tanjung selaku salah satu guru metode Usmani, tercapainya target pembelajaran pada 80% peserta didik, serta peraih prestasi *musabaqah tilawatil quran*, menunjukkan bahwa Metode Usmani yang diterapkan di TK Al-Fityan school efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Usmani yang diimplementasikan di TK Al-Fityan School Tangerang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tolak ukur keberhasilan Metode Usmani yang diimplementasikan dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, pemahaman dalam menerapkan makhorijul huruf dan tajwid, perolehan prestasi, dan terpenuhinya target capaian pembelajaran Al-Qur'an oleh 80% peserta didik. Adapun upaya sekolah dalam meningkatkan dan menjaga kualitas program unggulan tersebut

di antaranya pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, pengelolan kelas dan teknik pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang terstruktur bagi peserta didik dan pendidik, sehingga dapat memberikan sumbangsih keberhasilan implementasi Metode Usmani di TK Al Ihtyan School Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an. Tuban: Karya Litera Indonesia Cet. 1.
- Afrizal (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aizid, Rize (2016). Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu. Yogyakarta: Diva Press.
- Akbar, Hiyil (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Anwar dan Arsyad Ahmad (2004). Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Hfendi (2012). Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an Usmani Anak. Jakarta: Cahaya Qur'ani Press.
- Arifin, Zainal (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, Saiful (2009). Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Usmani 1. Bitar: Pondok Pesantren Nurul Iman.
- Bahrin, Abubakar Ihsan Zubaidi (2005). Ahfadul Muslimin: Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amin oleh terj. Jamaal 'Abdur Rahman. Tahapan Mendidik Anak. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Bambang Wirsita (2008). Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Gupta.
- Dacholfany, M Ikhsan dan Usatun Hasanah (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut konsep Islam Jakarta: Anzah.
- Departemen Agama Republik Indonesia (2008). Al-Qur'an dan Terjemah. Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014). NSPK Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini..
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain (2006). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Gupta.
- Drajat, Amroeni (2017). Uumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: Kencana.
- Dwilestari, Nnin (2012). Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fakhrudin, Asef Umar (2010). Sukses Menjadi Guru TK-PAUD. Yogyakarta: Bening.
- Fathoni, Ahmad (2017). Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Misura - Menuju Miara Ilmu Tajwid Terpadu dan Komprehensif. Pamulang: Yayasan bengkel metode maisuro dan Pesantren takhassus II Q Jakarta.
- Hartono, Jogianto (2018). Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: Andi.

- Haryono, Cosmas Gatot (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: CVJejak
- Hikmahwati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- I Made Laut Mutha Jaya (2020). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Indonesia. Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Ishak, Muhammad Syafaruddin dan Mugiati Sit. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Musababat." Edu Riliqia 1. No. 4. 2017.
- Khon, Abdul Mujid (2012). Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet. 2
- _____. Praktikum Qiro'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash. (2008). Jakarta: Amzah.
- Khuluq, Ihsana H dan Istaryatiningsias (2022). Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum Sulawesi Tenggara: Fenix Mida Sejahtera.
- Kuntarto, Nrik M (2010). Cermat dalam Berbahasa: Teliti dalam Berfikir. Jakarta: Mitra Wacana Media. Cet. 8
- Lubis, Rahmat Rivali. H. al. Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid 19 Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara. Kuttub: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam 4. No. 2 September. 2020.
- M Quraish Shihab (2013). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan
- Meila Nur Indah Susanti (2010). Statistik Deskriptif dan Induktif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mslan dan Edi Irwanto (2022). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen Aspek Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Muhaemin Al-Qur'an dan Hadis Untuk Kelas VI Madrasah Tsanawiyah (2008). Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Nasiruddin (2017). Cerdas Ala Rasulullah. Jogjakarta: A+ Plus Book.
- Nata, Abuddin (2012). Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nizam Abu. 2008. Buku Pintar Al-Qur'an. Jakarta: Qultum Media.
- Pito, Abdul Hris (2019). Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan keagamaan. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. vol. 7 No. 1.
- Prawira, Purwa Ajaja. 2014. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qathtan, Minna Khalil. (2015). Pengantar Studi Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Rahayu, Aryuna Dni dan Mohammad Syahidul Haq (2021). "Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran During Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9. No. 1.
- Ramayulis (2006). *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Milla.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rokim H. al. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* Lamongan: Nawa Litera Publishing
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* Sleman: CV Budi Utama.
- S. Rosegrant Bredekamp. *Reaching Potentials Appropriate Curriculum And Assessment For Your Children*. Vol. 1. Washington DC NAEYC 1992
- Sani, Ridwan Abdullah (2020). *Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta: Amzah
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016. Ed. 1 Cet. 2
- Suriansyah, Muhammad Arsyad. *Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa D Sd Swasta Salsa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 1 No. 2 Desember 2020.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi dan Mulidya Ufah. (2013). *Konsep Dasar PAUD* Jakarta: Remaja Rosdakarya. Cet. 1.
- Syamsu Hendi. et. al. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syarbini, Anirulloh (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tamrin, M Isnando. *Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Agama Non Formal Di Era Global*. *Menara Ilmu* 13. No. 2 2019
- Tekan, Ismail. (2004). *Tajwid Al-Qur'anul Karim Pembahasan Secara Praktis, Populer, dan Sistematis*. Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru.
- Widiaworo, Erwin (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Dwa Press. Cet. 1.
- Winarini, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* Jakarta: Bumi Aksara.
- W.S. Poerwadarminta. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yanggo, Huzaimah Tahido. et al. (2021). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi: Edisi Revisi 2021*. Institut Ilmu Al-Qur'an II Q Jakarta II Q Press: Jakarta.
- Yunus, Mahmud. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.